Kapolri Imbau Sektor Ekonomi Agar Terapkan Prokes Ketat

JAKARTA (IM) – Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo kembali mengingatkan masyarakat untuk tetap mengedepankan kedisiplinan menerapkan protokol kesehatan (prokes), seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak, dalam beraktivitas dan khususnya di sektor-sektor perekonomian.

Menurut Sigit, penerapan prokes masih menjadi salah satu upaya untuk menekan laju penularan virus corona atau Covid-19.

"Ini tentu berisiko terjadinya peningkatan interaksi. Sehingga kemudian ada potensi bahwa penularan Covid-19 akan meningkat. Oleh karena itu imbauan kami bagaimana ditengah situasi pelonggaran yang ada, masyarakat tetap laksanakan prokes dengan kuat. Penggunaan masker kemudian dan batasi aturan terkait titik-titik yang diberikan kebebasan agar betul-betul laksanakan aturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Mendagri. Sehingga potensi tertular atau menulari masyarakat ini bisa betul-betul ditekan," ujar Sigit.

Hal ini disampaikan Kapolri saat meninjau pelaksanaan vaksinasi massal dan penyaluran bantuan sosial (bansos) di Auditorium Taman Budaya Kulonprogo, bersama Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, dan Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin, di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Sabtu (21/8) kemarin.

"Kita ketahui ada beberapa pelonggaran aktivitas masyarakat, sehingga kemudian masyarakat bisa melaksanakan kegiatan sehari-sehari khususnya di beberapa wilayah yang saat ini dilonggarkan di sektor masyarakat yang melaksanakan kegiatan ekonomi di hilir. Kemudian beberapa industri, kemudian terkait pelonggaran jumlah yang tadinya 50 ada yang naik 75," kata Sigit.

Oleh karena itu, mantan Kapolda Banten ini mengingatkan, agar masyarakat untuk tetap mengedepankan kedisiplinan menerapkan protokol kesehatan (prokes), dalam beraktivitas dan khususnya di sektor-sektor perekonomian. Menurut Sigit, hal tersebut masih menjadi salah satu upaya untuk menekan laju penularan virus corona atau Covid-19.

Seperti diketahui, di tengah kembali melonjaknya kasus infeksi virus corona (Covid-19), anjuran untuk mengenakan masker rangkap kembali disampaikan berbagai pihak. Beberapa waktu lalu pihak Rumah Sakit Universitas Indonesia (RSUI) melalui sebuah unggahan Instagram-nya. "Mulai pakai dua masker untuk pencegahan Covid-19 yang lebih optimal," bunyi tulisan yang diunggah beberapa waktu lalu.

RSUI menyarankan masyarakat untuk menggunakan masker rangkap yang terdiri dari masker medis dan masker kain.

Selain penggunaan masker rangkap, untuk meningkatkan pencegahan paparan SARS-CoV-2, Anda juga disarankan mengikat simpul tali masker.

Sebagai informasi, hasil studi Center for Disease Control and Prevention (CDC) yang dilakukan pada awal 2021 lalu menemukan bahwa penggunaan masker rangkap atau ganda dapat menghalangi 92,5 persen partikel yang berpotensi menular.

Namun, CDC tidak menyarankan masyarakat untuk menggabungkan dua masker medis sekaligus. CDC juga tak merekomendasikan penggunaan rangkap dengan masker KN95.

"Masker sekali pakai tidak dirancang agar demikian. Memakai lebih dari satu masker [medis] tidak akan meningkatkan efektivitas," tulis CDC. ● **mar/ber**

Taksi *Online* Dapat Stiker Bebas Ganjil Genap Dianggap Inkonsistensi dan Melanggar Hukum

Pelaku usaha taksi online sudah pernah menolak kebijakan pemasangan striker agar bebas dari ganjil genap. Bahkan uji materi yang diajukan tentang hal itu telah dikabulkan MA.

JAKARTA (IM) - Pemberian stiker bebas ganjil genap pada angkutan sewa khusus (ASK) atau taksi online merupakan dianggap sebagai bentuk inkonsistensi. Demikian dikatakan Advokat dan analis kebijakan lalu lintas Azas Tigor Nainggolan.

Pemberian stiker bebas ganjil genap tertuang dalam Surat Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) Nomor AJ.212/1/7/BPTJ/2021 tertanggal 16 Agustus 2021 yang ditandatangani Plt Direktur Angkutan Saptandi Widiyanto dan ditujukan kepada para Kepala Dinas Perhubungan di Jabodetabek.

Pemasangan stiker pada ASK bertujuan sebagai tanda pengenal untuk memudahkan petugas di lapangan melakukan identifikasi terhadap kendaraan ASK pengangkut penumpang dalam pengecualian dalam pemberlakuan sistem ganjil genap. "Artinya, kebijakan (pemasangan stiker bebas gage) sebetulnya bentuk inkonsisten dari para pelaku (usaha) ASK sendiri," ujar Tigor, dalam keterangan tertulis yang diterima wartawan, Sabtu (21/8).

Menurut Tigor, pelaku usaha ASK sudah pernah menolak kebijakan serupa, bahkan mengajukan uji materil atas Peraturan Menteri Perhubungan (PM) nomor 108 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek.

Gugatan tersebut sudah dikabulkan oleh Mahkamah Agung (MA) melalui putusan Nomor 15 P/Hum/2018, tanggal 31 Mei 2018. Selain mengajukan uji materil, kata Tigor, para pelaku usaha ASK menolak pemasangan stiker saat pembahasan revisi PM no.108 tahun 2017. Menurut Tigor, pelaku usaha ASK beralasan mobil yang digunakan adalah mobil pribadi yang tidak sepenuh waktu dioperasikan sebagai taksi online.

"Dapat disimpulkan bahwa penerbitan Surat BPTJ No. AJ.212/1/7/BPTJ/2021 adalah melanggar hukum karena materinya cacat, bertentangan dengan Putusan MA Nomor 15 P/Hum/2018 Tanggal 31 Mei 2018," kata Tigor.

Keputusan pemasangan stiker, kata Tigor, juga membuktikan kemungkinan penerapan kebijakan ganjil genap tidak melalui pembicaraan bersama BPTJ, sebagai otoritas kebijakan pengelolaan transportasi di Jabodetabek.

Selain pelaku usaha ASK, Tigor berpandangan pemerintah juga menunjukkan inkonsistensi. Ia mengatakan kebijakan pengecualian itu bertentangan dengan peraturan lainnya.

"Jelas, sikap tidak konsisten ini akan membahayakan upaya pengendalian paparan covid-19 di Jabodetabek dan membahayakan penegakan hukum di Indonesia karena penuh dengan pengecualian dan materi kebijakan hukumnya bertentangan dengan kebijakan hukum lainnya," ucap Tigor.

Tigor meminta pemerintah untuk lebih konsisten dan kompak dalam memproduksi dan menjalankan setiap kebijakan terkait penanganan Covid-19. Ia juga meminta BPTJ untuk membatalkan kebijakan pengecualian tersebut.

Terakhir, Tigor meminta pemerintah untuk kembali menetapkan kebijakan penyekatan alih-alih ganjil genap.

"Mengganti kebijakan sistem ganjil genap yang sudah dilakukan di Jakarta dan Bogor dan mengembalikan diberlakukannya kembali kebijakan penyekatan secara ketat untuk mengendalikan dan dapat menangani masalah pandemi Covid-19 di Jabodetabek secara baik serta konsisten," kata Tigor. ● **han**

KASAL MENINJAU PENDIDIKAN KOMANDO KORPS MARINIR
Kepala Staf Angkatan Laut (KASAL) Laksamana TNI Yudo Margono (tengah) bersama Komandan Korps Marinir (Dankormar) Mayjen TNI (Mar) Suhartono (kanan) dan Komandan Kodilatal Laksamana Madya TNI Nurhidayat (kiri) berfoto bersama Taruna dan Siswa Pendidikan Komando calon prajurit Korps Marinir TNI AL di Pusat Latihan Pertempuran Korps Marinir (Puslatpur) 5 Baluran, Situbondo, Jawa Timur, Sabtu (21/8). Dalam kunjungannya, KASAL meninjau langsung 523 Taruna dan Siswa Pendidikan Komando calon prajurit Korps Marinir TNI AL yang digelar sekitar 2 bulan.

Langgar PPKM dan Prokes, Salah Satu Kafe di Medan Ditindak

MEDAN (IM) – Satgas Covid-19 Kecamatan Medan Area, terpaksa membubarkan aktivitas di salah satu kafe yang berada di Jalan HM Joni, Medan, Minggu (22/8) dini hari.

Selain melanggaran PPKM Level 4, kafe tersebut juga tidak menerapkan protokol kesehatan (prokes) sehingga potensial menimbulkan klaster baru.

Sebab pengunjung kafe tersebut selain tak menjaga jarak, banyak diantaranya yang memakai masker tidak benar, misalnya masker tidak menutup hidung hingga mulut. Banyak di antara pungunjung yang memakai masker hanya di bagian dagu saja.

Seperti diketahui, selain melakukan pembatasan kegiatan masyarakat, pemerintah selama ini tak henti-hentinya mengimbau masyarakat agar selalu memakai masker jika sedang berada di luar rumah, bahkan sekarang masyarakat dianjurkan supaya memakai masker rangkap dua.

Selain itu masyarakat juga diminta agar rajin-rajin mencuci tangan dengan sabun dan selalu menjaga jarak.

Sebelum membubarkan para pengunjung kafe, tim medis melakukan swab antigen terhadap 30 penunjung dan pengunjung kafe. Sempat terjadi perdebatan dan adu mulut antara petugas dengan sejumlah pekerja kafe yang menolak di swab tes yang beralasan takut akan penyebaran Covid-19.

Petugas sudah menyiapkan tim medis dan ambulans jika pelanggar PPKM ditemui positif, untuk membawa mereka ke lokasi isolasi terpusat yang disediakan Pemkot Medan. Untungnya, pengujian menunjukkan hasil negatif Covid-19.

Satgas Covid-19 akan terus melakukan razia rutin hingga penurunan satus PPKM yang diberlakukan di Kota Medan. Nantinya petugas akan memberikan sanksi berupa teguran hingga penyegelan terhadap pelaku usaha yang melanggar PPKM dan protokol kesehatan. ● **ber**

Menkes Ajak Masyarakat Disiplin Prokes dengan Memakai Masker

BOYOLALI (IM) - Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menitipkan pesan bahwa masyarakat harus menyeimbangkan antara kesehatan dan ekonomi. Untuk itu, ia mengajak masyarakat untuk tetap hidup sehat dan disiplin prokes dengan memakai masker.

"Pesan kami karena virus ini kan akan hidup dengan kita beberapa tahun ke depan supaya kita bisa menyeimbangkan hidup sehat, tapi juga bisa bekerja dan beraktivitas. Jangan lupa pakai maskernya harus disiplin dan testing dan tracingnya sampai level terbawah terus jalan. kalau itu jalan tidak usah ada buka tutup. Jadi kita bisa jalan imbang ekonomi dan kesehatan," kata Budi, saat meninjau pelaksanaan vaksinasi masyarakat dan buruh bersama Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dan Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, Minggu (22/8).

Dalam pelaksanaan vaksinasi ini, total vaksin yang dipersiapkan dalam kegiatan ini sebanyak 1.000 dosis jenis Moderna yang berasal dari Polri. Jumlah vaksinator yang dilibatkan dalam kegiatan ini sejumlah 25 orang yang terdiri dari TNI-Polri dan relawan.

Dalam kegiatan ini juga akan disalurkan paket bansos kepada masyarakat yang membutuhkan sebanyak 435 paket bansos. ● **tom**

PT. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Office :
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55
Jakarta 10730 - Indonesia
Phone +62 (21) 6288647 (Hunting) Fax +62 (21) 6011933

LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	30 JUNI 2021 (tidak diaudit)	31 DESEMBER 2020 (audit)
ASET LANCAR		
Kas dan bank	98.828.363.854	85.990.562.715
Dana yang dibatasi penggunaannya	22.167.035.913	31.224.881.402
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 14.397.355.660 dan Rp 13.393.435.246 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020		
Pihak berelasi	5.368.569.200	2.936.035.200
Pihak ketiga	124.735.678.340	120.160.709.544
Piutang lain-lain	12.990.150	447.110
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang masing-masing sebesar Rp 17.708.871.169 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	367.674.180.085	299.112.438.900
Uang muka pembelian	7.976.107.304	1.440.520.580
Pajak dibayar dimuka	20.601.295.541	20.601.295.541
Biaya dibayar dimuka	1.361.362.511	1.121.042.421
Jumlah Aset Lancar	648.725.582.898	562.587.933.413
ASET TIDAK LANCAR		
Aset pajak tangguhan	9.110.543.073	15.435.516.121
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 441.599.569.744 dan Rp 426.603.767.802 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	176.933.400.004	182.079.832.722
Aset lain-lain	322.197.378	322.197.378
Jumlah Aset Tidak Lancar	186.366.140.455	197.837.546.221
JUMLAH ASET	835.091.723.353	760.425.479.634

LIABILITAS DAN EKUITAS	30 JUNI 2021 (tidak diaudit)	31 DESEMBER 2020 (audit)
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank	94.271.007.034	122.164.266.275
Utang usaha		
Pihak berelasi	1.812.555.977	253.434.996
Pihak ketiga	107.657.429.491	122.478.764.930
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	298.666.653.600	290.719.428.070
Pihak ketiga	2.513.003.010	1.633.526.766
Utang pajak	19.259.063.678	2.489.158.570
Liabilitas kontrak	10.057.038.817	1.869.111.702
Beban akrual		
Pihak berelasi	79.002.969.243	73.464.612.329
Pihak ketiga	5.615.415.180	4.580.693.633
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	32.724.574	64.177.766
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	618.887.860.604	619.717.175.037
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.118.989.302	12.598.770.098
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	270.446.013	270.446.013
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	10.389.435.315	12.869.216.111
Jumlah Liabilitas	629.277.295.919	632.586.391.148
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 5.600.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	180.000.000.000	180.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	57.658.931.667	57.658.931.667
Saldo laba (defisit)		
Sudah ditentukan penggunaannya	500.000.000	500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	(32.344.504.233)	(110.319.843.181)
Jumlah Ekuitas	205.814.427.434	127.839.088.486
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	835.091.723.353	760.425.479.634

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 30 JUNI 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 JUNI 2021 (tidak diaudit)	30 JUNI 2020 (tidak diaudit)
PENDAPATAN USAHA	724.396.102.595	589.841.602.164
BEBAN POKOK PENJUALAN	(595.474.727.341)	(564.598.084.100)
LABA KOTOR	128.921.375.254	25.243.518.064
BEBAN USAHA		
Penjualan	(1.813.431.349)	(1.740.457.681)
Umum dan administrasi	(7.706.927.053)	(6.849.126.524)
Jumlah beban usaha	(9.520.358.402)	(8.589.584.205)
LABA USAHA	119.401.016.852	16.653.933.859
BEBAN LAIN-LAIN		
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(12.801.528.706)	(17.162.085.897)
Beban bunga dan keuangan	(8.545.765.243)	(8.302.480.033)
Lain-lain - bersih	6.326.851.005	3.049.638.115
Beban Lain-lain - Bersih	(15.020.442.944)	(22.414.927.815)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	104.380.573.908	(5.760.993.956)
BEBAN PAJAK	(25.493.597.922)	(230.041.305)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	78.886.975.986	(5.991.035.261)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.168.765.433)	2.668.842.611
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	257.128.395	(667.210.653)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih	(911.637.038)	2.001.631.958
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	77.975.338.948	(3.989.403.303)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	43,83	(3,33)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 30 JUNI 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 JUNI 2021 (tidak diaudit)	30 JUNI 2020 (tidak diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	726.353.533.756	593.370.227.381
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(682.016.978.989)	(531.415.748.153)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	44.336.554.767	61.954.479.228
Pembayaran pajak penghasilan	(1.624.442.280)	(5.943.211.842)
Pembayaran operasi lainnya	(1.654.507.694)	(1.723.787.968)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	41.057.604.793	54.287.479.418
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	909.091	-
Perolehan aset tetap	(6.209.978.145)	(5.315.638.809)
Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya	9.360.588.448	5.921.239.866
Penerimaan bunga	2.031.924.319	126.855.559
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(584.342.164)	(1.752.420.989)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	4.599.101.549	(1.019.964.373)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank	(271.713.938.759)	(427.035.942.527)
Penerimaan utang bank	243.314.979.767	382.110.635.363
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(4.414.281.104)	(8.302.480.033)
Pembayaran liabilitas sewa	(45.696.000)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(32.858.936.096)	(53.227.787.197)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	12.797.770.246	39.727.848
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	85.990.562.715	17.241.644.754
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	40.030.893	19.514.666
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	98.828.363.854	17.300.887.268

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 30 JUNI 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas
			Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2020	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(163.971.737.951)	74.187.193.716
Rugi periode berjalan	-	-	-	(5.991.035.261)	(5.991.035.261)
Penghasilan Komprehensif Lain					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	2.001.631.958	2.001.631.958
Saldo per 30 Juni 2020 *(tidak diaudit)*	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(167.961.141.254)	70.197.790.413
Saldo per 1 Januari 2021	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(110.319.843.181)	127.839.088.486
Laba periode berjalan	-	-	-	78.886.975.986	78.886.975.986
Rugi Komprehensif Lain					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	(911.637.038)	(911.637.038)
Saldo per 30 Juni 2021 (*tidak diaudit*)	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(32.344.504.233)	205.814.427.434

Catatan :
Laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 tidak diaudit, sedangkan Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Anggota Moore Global Network Limited) dengan opini Tanpa Modifikasian.

Jakarta, 23 Agustus 2021
Direksi
PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk